BAB I.PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Mahkota Binokasih merupakan mahkota yang berasal dari Kerajaan Sunda pada era Kerajaan Galuh. Kini mahkota tersimpan di Museum Prabu Geusan Ulun, Sumedang sebagai salah satu pusaka. Mahkota Binokasih beserta Siger Emas di Museum Geusan Ulun menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung museum. Mahkota yang memiliki nama asli Makuta Binokasih Sanghyang Pake tersebut adalah suatu simbol dan pusaka peninggalan leluhur Sumedang dari kerajaan Pajajaran kepada Prabu Geusan Ulun. Asal mahkota itu sendiri yaitu milik Raja Pajajaran akhir sebelum terjadi keruntuhan. Material mahkota terbuat dari emas dan memiliki hiasan batu jenis giok.

Pada bulai Mei tahun 2016, Pemerintahan Kabupaten Sumedang menjadikan Mahkota Binokasih sebagai ikon baru Kabupaten Sumedang dengan rampungnya pembangunan monumen berbentuk tugu dengan replika Mahkota Binokasih. Ukuran monumen tersebut cukup besar dan berlokasi di tengah perempatan jalan besar sebagai bunderan, menuju ke pusat kota Sumedang. Tugu dengan replika Mahkota Binokasih lengkap dengan hiasan batu giok tersebut melengkapi jajaran ikon-ikon Kabupaten Sumedang setelah Museum Prabu Geusan Ulun, Monumen Lingga, dan Masjid Agung Sumedang di sekitar alun-alun kota. Tugu tersebut diberi nama tugu Mahkota Binokasih sebagai tanda bukti bahwa Sumedang adalah penerus kepemimpinan prabu Siliwangi, mahkota raja Pajajaran “Binokasih”. Menjelang keruntuhan pemerintahan Prabu Siliwangi, mahkota raja Pajajaran tersebut diserahkan pada kerajaan Sumedang ke Prabu Geusan Ulun. Sampai saat ini mahkota asli masih tersimpan di Gedung Pusaka Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang.

Perancangan tugas akhir ini akan mengangkat permasalahan mengenai terbatasnya jangkauan masyarakat pada media informasi mengenai salah satu ikon Kabupaten Sumedang, yaitu Mahkota Binokasih, juga kurangnya daya tarik bagi masyarakat Kabupaten Sumedang. Menurut penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan

kepada masyarakat masyarakat Kabupaten Sumedang, terutama pada pengunjung Tugu Mahkota Binokasih dan Museum Prabu Geusan Ulun, hanya segelintir orang saja yang mengetahui sejarahnya. Sudah banyak masyarakat yang berkunjung ke tugu tersebut, namun sebagian besar tidak begitu memahami makna sesungguhnya maupun cerita dan sejarah di balik mengapa mahkota tersebut yang dijadikan ikon Kabupaten Sumedang.

I.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, dapat ditarik beberapa identifikasi masalah, antara lain:

- Masyarakat Kabupaten Sumedang masih ada yang belum mengetahui makna bahkan nama dari Mahkota Binokasih.
- Masyarakat Kabupaten Sumedang masih ada yang tidak mengetahui sejarah dibalik mengapa mahkota tersebut menjadi ikon Kabupaten Sumedang.
- Masyarakat Kabupaten Sumedang masih kurang tertarik untuk mencari literasi akan sejarah Mahkota Binokasih.

I.3 Rumusan Masalah

Berdirinya tugu tersebut mengangkat ketertarikan masyarakat Kabupaten Sumedang akan sejarah ikonnya, terutama ikon Mahkota Binokasih, namun informasi yang tersedia disajikan kurang memberikan kesan kepada audiens dan tidak menarik. Perancangan tugas akhir ini akan mengangkat beberapa masalah, yaitu:

- Sangat kurangnya ketersediaan media informasi dan literasi yang menarik mengenai sejarah Mahkota Binokasih.
- Keterjangkauan masyarakat Kabupaten Sumedang untuk mendapatkan informasi dan sejarah Mahkota Binokasih masih kurang.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, perancangan tugas akhir ini berfokus terhadap beberapa masalah yang terjadi, antara lain:

- Kurangnya ketersediaan dan penyebaran media informasi dan literasi yang interaktif dan menarik mengenai sejarah Mahkota Binokasih dikarenakan hanya tersedia terbatas untuk kalangan yang memiliki kedudukan tinggi di Kabupaten Sumedang.
- Media informasi dan literasi sejarah Mahkota Binokasih yang tersedia tidak bersifat menarik juga tidak mudah dijangkau karena keterbatasan unit dan tingginya harga media tersebut.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

Tujuan dilaksanakannya perancangan tugas akhir ini yaitu antara lain:

- Menyediakan media informasi dan literasi terbarukan yang bersifat interaktif dan menarik mengenai sejarah Mahkota Binokasih yang terjangkau untuk masyarakat Kabupaten Sumedang.
- Menyebarkan informasi dan literasi baru mengenai sejarah Makhota Binokasih untuk lingkungan yang lebih luas agar lebih mudah dijangkau masyarakat Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan tujuan yang telah terrangkum, perancangan ini selanjutnya diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Masyarakat Kabupaten Sumedang akan lebih mudah mendapatkan informasi dan literasi mengenai sejarah Mahkota Binokasih karena sudah tersedia media informasi yang lebih terjangkau dan menarik.
- Masyarakat Kabupaten Sumedang akan lebih memahami dan menghargai sejarah dan kekayaan daripada sejarah Mahkota Binokasih, sehingga memunculkan rasa bangga sebagai masyarakat Kabupaten Sumedang.
- Tersedianya media informasi yang lebih menarik dan lebih mudah dijangkau diharapkan memberikan cukup literasi mengenai ikon Kabupaten Sumedang pada masyarakatnya.